

ISU Sepekan

BIDANG HUBUNGAN INTERNASIONAL

Minggu ke-4 Juni 2021 (18 s.d. 24 Juni 2021)

ERA BARU KONSERVATISME IRAN

Sita Hidriyah, S.Pd., M.Si
Peneliti Muda/ Hubungan Internasional
sita.hidriyah@dpr.go.id



**Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI**

ISU ATAU PERMASALAHAN

Iran melakukan pemilihan presiden pada Jumat, 18 Juni 2021. Ebrahim Raisi memenangkan suara terbanyak dalam pemilihan umum untuk jabatan selama empat tahun yaitu 62% suara. Lebih dari 59 juta orang Iran yang mendapat hak untuk memilih namun hanya 28,6 juta orang yang ikut memilih. Mantan presiden, Mahmoud Ahmadinejad adalah salah satu dari calon yang dilarang untuk maju dalam pilpres oleh Dewan Wali Ulama. Bahkan dirinya turut mengkampanyekan untuk memboikot pemilu.

Terpilihnya presiden baru Iran memunculkan kecemasan pada dunia Internasional terhadap masa depan perundingan nuklir antara Iran dengan negara-negara Barat. Para pejabat Iran mengatakan hasil pemilu tidak akan mengganggu upaya Iran untuk menghidupkan kembali perjanjian nuklir dan keluar dari sanksi minyak dan keuangan. Sementara tantangan utama yang dihadapi presiden terpilih adalah penanganan perekonomian dengan menghindari ledakan protes yang dapat terjadi apabila reformasi ekonomi gagal. Perekonomian sebenarnya bukan satu-satunya pekerjaan rumah bagi presiden terpilih, namun yang paling signifikan adalah menghidupkan kembali kesepakatan nuklir tahun 2015 dengan negara-negara Barat serta mengatasi kemiskinan akibat sanksi Amerika Serikat (AS). Para pejabat Iran serta ulama Syiah sadar nasib politik mereka bergantung pada penanganan ekonomi yang terus memburuk.

SUMBER

Kompas, 21 Juni 2021; Media Indonesia, 21 Juni 2021; dpr.go.id, republika.co.id, 18 dan 20 Juni 2021; cnnindonesia.com, 5 Maret 2021; mediaindonesia.com, 19 Juni 2021.